

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi, yaitu program pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar sehingga lulusannya mampu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia industri dan dunia kerja mendapatkan pengalaman secara langsung, terampil kerja dan berdaya saing serta diharapkan bisa mandiri dalam berwirausaha. Magang merupakan salah satu program mata kuliah yang harus ditempuh pada semester 6 (enam) di program studi D-III Manajemen Agribisnis. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan mulai dari bulan Maret 2025 sampai Juni 2025 dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 1 (satu) semester penuh. Program ini sebagai persyaratan mutlak kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di dunia industri dan dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Salah satu lokasi pelaksanaan magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, memiliki tujuh unit Balai Penyuluhan Pertanian yang bersinergi bersama kepada pemerintah Kabupaten Bondowoso, salah satunya BPP Gunung Anyar yang memiliki kelompok wanita tani binaan di daerah Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Kelompok ini memiliki bisnis usaha yang berfokus pada tanaman hias berbagai macam jenis seperti anthurium, aglonema, sekulen, kaktus, efisia, dll.

Salah satu tanaman hias yang dibudidayakan oleh kelompok wanita tani daerah Kalitapen ialah anthurium kuping gajah. Anthurium kuping gajah merupakan salah satu tanaman hias populer dengan nama latin *Anthurium crystallinum*. Anthurium kuping gajah mempunyai ciri – ciri daun yang berwarna hijau tua dengan tekstur seperti beludru, berbentuk hati yang menampilkan urat putih sehingga memiliki nilai komersial tersendiri di industri tanaman hias. Tanaman anthurium menyukai cahaya yang terang akan tetapi, tidak mengenai cahaya matahari secara langsung dengan kondisi tanah yang tidak terlalu basah.

Tanaman ini bisa diperbanyak dengan biji dan stek batang untuk biji sendiri memerlukan waktu setidaknya dua tahun untuk bisa mencapai ukuran dewasa karena penyerbukan silang pada bunga jantan dan betina tidak terjadi secara bersamaan (Adistina 2008).

1.2 Tujuan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja secara profesional bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA (Dunia Industri dan Dunia Kerja).
3. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan berwirausaha

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Mempertajam kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan bidang manajemen, pemasaran, dan penyuluhan pertanian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja.
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya lingkungan kerja di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso
3. Memperoleh kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan khususnya pada teknik perbanyakan dan perawatan budidaya tanaman hias *anthurium kuping gajah*.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam dunia kerja sehingga dapat dengan langsung memahami kegiatan yang dilakukan oleh staff pegawai dilingkungan kerja
2. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah untuk bisa diterapkan secara langsung pada lokasi magang.
3. Dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca yang membutuhkan informasi terkait topik yang sejalan pada pelaksanaan kegiatan magang di periode selanjutnya.